

# Artikel Bisa di Edit Pakai HTML 5

**Yendri Ikhlas Fernando**

*yendrifernando@gmail.com*

*http://yendrifernando.wordpress.com*

## ***Lisensi Dokumen:***

*Copyright © 2003-2012 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

## **Pendahuluan**

Saat ini sudah ada teknologi terbaru dari w3c yaitu HTML 5 yang memiliki banyak kelebihan dibanding pendahulunya yaitu HTML 4.0. Salah satu fiturnya adalah editable artikel (artikel yang bisa diedit).

## **Isi**

HTML5 adalah teknologi web terbaru yang dikembangkan oleh www.w3.org dan kawan-kawannya. HTML5 pertama kali digunakan tahun 2009 setelah lama tidak dikembangkan sejak generasi ke-4 nya pada tahun 1997 silam.

Selain semantik (sintak-sintak) baru, banyak teknologi-teknologi baru lainnya yang ditawarkan oleh HTML5 ini salah satunya yang akan kita praktekan yaitu halaman web yang *Editable*, postingan yang bisa di edit. Namun ketika di reload tetap

kembali seperti semula.

Baiklah, mari kita mulai. Sebelumnya, *it's simple* juga salah satu inovasi pada HTML5 yaitu adanya perubahan pada semantiknya yang lebih simpel dari pendahulunya yang sangat susah diingat. Oke, perhatikan penjelasannya berikut ini. Cobalah untuk mempraktekkannya langsung.

Syarat mutlak sebuah halaman html adalah kita harus mendeklarasikannya terlebih dahulu yaitu dengan tag

`<!doctype html>`

Kemudian kita buka dengan tag `<html>` yang menandakan bahwa itu sebuah halaman html.

Kemudian kita beri tag `<head>` dan ditutup dengan `</head>` sebagai tempat keyword dan link ke page lain. Namun kali ini kita tidak membahas itu.

Kemudian kita perlu menuliskan `<body>` sebagai tempat isi dari halaman web kita. Nah, biasanya untuk tanda pengenal sebuah kalimat kita memerlukan sebuah tag `<div>`.

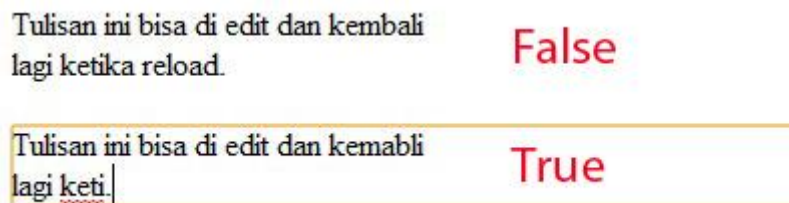
Selanjutnya, untuk membuat konten yang *editable* kita hanya perlu menambahkan code `contenteditable="true"` di dalam tag `div` tadi. Kalau para devlzc0der bingung silahkan lihat *screenshoot* nya.

```
<!doctype html>
<html>
<head>
</head>
<body>
<div contenteditable="true"> ←
  Letakkan isi paragraf nya disini ya :)
</div>
</body>
</html>
```

Setelah itu jangan lupa kita harus menutup tag yang masih terbuka tadi yaitu dengan `</div></body></html>`

Siip. Sebuah halaman html 5 sederhana yang *editable* sudah selesai anda buat.

Cobalah buat 2 buah file html lainnyayang serupa namun dengan nilai *false* yaitu `contenteditable="false"`. Rasakan bedanya !. Lihat gambar berikut ini :



Sebagai tamabahan, berikut ini saya berikan beberapa semantik-semantik baru yang ada pada HTML5 yang ditujukan untuk meningkatkan SEO, contoh : Google tidak akan kesulitan mencari keyword-keyword suatu halaman karena sudah langsung menuju tag `<header>` atau `<hgroup>` dan lainnya. Diantara tag-tag tersebut adalah :

- <header>** : sebagai header sebuah halaman.
- <hgroup>** : kumpulan tag-tag h1 sampai h6
- <section>** : untuk menempatkan isi
- <nav>** : untuk menu navigasi
- <article>** : untuk menempatkan artikel
- <video>** : untuk menyisipkan video
- <aside>** : untuk sidebar kiri dan kanan
- <footer>** : untuk footer nya.

Begitu banyak kelebihan dari teknologi terbaru HTML5 yang tidak bisa dijelaskan disini setidaknya dengan 8 keajaiban yang dimilikinya sehingga Biil Gates dan Steve

Jobs sepakat mengatakan bahwa “**HTML 5 is the future of the web**”. Silahkan *contact* jika mau e-book atau referensi tentang HTML5☺. Thanks.

## **Biografi Penulis**



**Yendri Ikhlas Fernando.** Lahir di Riau, tanggal 27 Rabiul Awal 1413 H, 20 September 1992 M. Saat sekarang ini menempuh pendidikan S1 Jurusan Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Motivator “Islamic-Techo Motivator” di Counselling Training Center (CTC) Indonesia. Aktif sebagai kader dakwah di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al Karamah UIN Suska Riau.